

ARTIKEL

**SURVEI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMP NEGERI 1 LENGKONG
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

MAWARDY PRAMU UTOMO

14.1.01.09.0134

Dibimbing oleh :

- 1. Puspodari, M.Pd.**
- 2. Nur Ahmad Muharram, M.Or.**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


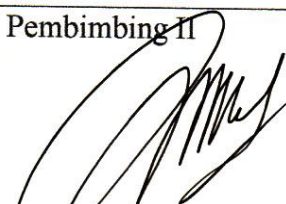

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mawardy Pramu Utomo
NPM : 14.1.01.09.0134
Telepon/HP : 085843438220
Alamat Surel (Email) : mawardypramuutomo@gmail.com
Judul Artikel : Survei Motivasi dan Minat Siswa SMP Negeri 1 Lengkong dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli
Fakultas – Program Studi : FKIP – Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH Ahmad Dahlan 57 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2019
Pembimbing I  Puspodari, M.Pd. NIDN. 0709059001	Pembimbing II  Nur Ahmad M, M.Or. NIDN.0703098802	Penulis,  Mawardy Pramu Utomo 14.1.01.09.0134

**SURVEI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMP NEGERI 1 LENGKONG DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Mawardy Pramu Utomo
14.1.01.09.0134
FKIP – Penjaskesrek
mawardypramuutomo@gmail.com
Puspodari, M.Pd. dan Nur Ahmad M, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MAWARDY PRAMU UTOMO: Survei Motivasi dan Minat Siswa SMP Negeri 1 Lengkong Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP, UN PGRI Kediri.2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh olahraga yang saat ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang pula yang digemari oleh masing-masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi dan Minat Siswa SMP Negeri 1 Lengkong Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan survey. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 35 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 42,9%. (2) Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor intrinsik dengan indikator minat dan motivasi sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 37,1%. (3) Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor ekstrinsik dengan indikator guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 42,9%.

KATA KUNCI : Motivasi, Minat, dan Ekstrakurikuler Bolavoli.

A. LATAR BELAKANG

Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang pula yang digemari oleh masing-masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan.

Olahraga permainan bolavoli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bolavoli para murid disuatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan yang khusus dimana pada akhirnya adalah untuk menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang PBVSI (1995:6).

Seperti cabang olahraga lainnya, bolavoli dalam perkembangannya memiliki sejarah tersendiri. Di dalam perkembangannya, bola voli banyak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan

dan teknologi, baik perubahan fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan permainan atau perwasitan sejak lahirnya sampai sekarang.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh enam orang setiap regu, permainan ini akan berjalan dengan baik, apabila setiap pemain minimal telah menguasai teknik dasar bermain bolavoli. Teknik dasar bolavoli berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan, teknologi dan ilmu-ilmu yang lain. Teknik-teknik bolavoli dalam permainan bolavoli terdiri dari *service*, *Passing* bawah, *Passing* atas, *block*, dan *smash*. Menurut Ahmadi (2007:20).

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Terbukti di sekolah-sekolah mulai tingkat lanjutan pertama, lanjutan atas sampai perguruan tinggi banyak memainkannya termasuk sekolah dasar. Perkembangan olahraga bolavoli di sekolah sekarang ini cukup maju karena di setiap sekolah, bolavoli dijadikan olahraga wajib ada dalam pelajaran Penjaskes, sedangkan di luar sekolah juga mengadakan kegiatan bolavoli yang disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011:

62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). Menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan di lembaga-lembaga sekolah yang ada, salah satunya yang mengadakan ekstrakurikuler adalah SMP Negeri 2 Lengkong adapun ekstrakurikuler yang di tawarkan SMP Negeri 1 Lengkong bermacam-macam. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut di SMP Negeri 1 Lengkong sudah sebagai mestinya, ini dilihat dari fasilitas yang memadai dan jadwal latihan . Selain itu, peranan guru pendidikan jasmani selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih olahraga bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut di pegang oleh guru pendidikan jasmani.

Ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Lengkong dilaksanakan setiap

hari Kamis dan hari Minggu. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ada 35 siswa. Sejauh pengamatan penulis, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Lengkong sudah berjalan cukup efektif. Selain karena faktor tersedianya perlengkapan, meski jumlahnya masih kurang mencukupi untuk jumlah peserta 35 siswa, adanya pelatih juga sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler dengan cukup efektif.

Ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Lengkong dilaksanakan setiap hari Sabtu. Ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Lengkong dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Motivasi menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2007: 113) merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu dengan cara dan untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit-bibit pemain bolavoli yang lebih baik dari pada yang sekarang karena itu diadakannya ekstrakurikuler bolavoli. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Dari motivasi itulah siswa terdorong untuk

melakukan aktifitas ekstrakurikuler bolavoli dan dari pengamatan penulis, masih ada anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa ketika latihan, dari 35 siswa tidak semuanya mengikuti latihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Survei Motivasi dan Minat Siswa SMP Negeri 1 Lengkong dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli". Karena ada beberapa ekstrakurikuler, maka penulis mengkhususkan penelitiannya pada ekstrakurikuler bolavoli yang kaitannya dengan Survei motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Lengkong".

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Arikunto (2013:27), menjelaskan "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran

terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

Teknik penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 12), Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam ekperimen).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 1 Lengkong tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 orang/responden.

Menurut Arikunto (2013:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sanusi (2014:87), “sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih”. Teknik sampling penelitian ini adalah menggunakan total *sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 35 responden. Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif prosentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesenangan atau kesukaan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Minat sangat dibutuhkan oleh individu dalam meningkatkan motivasi serta kemauan dalam melakukan sesuatu atau terhadap kesukaan tertentu. Hal ini dapat dimaksudkan pada peningkatan motivasi serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Lengkong, sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berkategori tinggi dengan 42,9% responden. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Lengkong. Hal tersebut dikarenakan SMPN 1 Lengkong memiliki fasilitas bola voli yang cukup baik. Selama ini bola voli merupakan

kegiatan olahraga yang dapat mendulang prestasi di SMPN 1 Lengkong. Minat dan motivasi yang tinggi juga ditunjukkan karena siswa sudah memahami akan pentingnya berolahraga yang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, tidak hanya sekedar bersenang-senang, dan apabila ditekuni dengan baik dapat menjadi atlet bola voli. Melihat keadaan fasilitas dan lingkungan sekolah yang cukup memadai juga mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tahun ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dalam diri seseorang itu sendiri yang terdiri dari minat dan motivasi. Dari hasil penelitian dapat diperoleh minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor intrinsik berkategori rendah sebesar 37,1%.

Hasil tersebut dikarenakan dari siswa sendiri sebagian besar kurang didasari atas rasa senang mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun demikian ada yang mempunyai minat dan motivasi tinggi dan sangat tinggi. Dengan minat dan motivasi yang sebagian kurang pada siswa akan menjadi faktor yang dapat menghambat dalam memperoleh atau meraih prestasi dalam bidang olahraga bola voli. Anak akan cenderung cepat bosan dan malas dalam mengikuti latihan maupun kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjalan selama ini. Dari hasil observasi terdapat siswa yang datang terlambat dalam mengikuti latihan dan terdapat beberapa siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan hasil di atas sebagian besar siswa mempunyai minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena siswa tersebut ingin memperoleh prestasi yang tinggi serta menjadi atlet bola voli. Mereka dalam mengikuti kegiatan bersungguh-sungguh dengan mengikuti kompetisi dan menjadi juara sebagai tujuan akhirnya. Minat

yang tinggi juga didorong oleh bakat yang dimiliki setiap individu.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, diantaranya yaitu guru, lingkungan, fasilitas, dan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor ektern berkategori rendah dengan 42,9%. Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar masih kurang untuk menunjang minat siswa dalam meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler juga memerlukan dorongan dari faktor lain, seperti: keluarga, guru, teman dan juga keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah masih belum memadai sepenuhnya, sekolah sudah mempunyai sarana lapangan, bola dan net, tetapi sarana tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan semua peserta, jadi untuk menggunakan sarana tersebut siswa harus menunggu secara bergantian. Kurangnya kelengkapan alat dan fasilitas akan sangat menghambat proses kegiatan, karena dengan alat

pelajaran yang memadai, siswa akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan, begitu juga sebaliknya.

Orang tua dan guru dalam hal ini bertugas menjadi seorang motivator, seorang guru harus mampu memberikan motivasi agar anak selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat. Sedangkan orang tua dari siswa SMPN 1 Lengkong kurang mendukung kegiatan anak, mereka hanya menyerahkan sepenuhnya kegiatan anak di sekolah, ketika di rumah anak jarang difasilitasi untuk meningkatkan minat terhadap bola voli. Jadi peran orang tua siswa SMPN 1 Lengkong sangat kurang dalam mendorong kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diteliti.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa SMPN 1

Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli:

- a. Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 42,9%.
- b. Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor intrinsik dengan indikator minat dan motivasi sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 37,1%.
- c. Minat dan motivasi siswa SMPN 1 Lengkong dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor ekstrinsik dengan indikator guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 42,9%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan indikator yang lebih lengkap dan terperinci sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi

minat dan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli dapat teridentifikasi secara luas.

- b. Bagi sekolah, sebaiknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa khususnya bagi siswa yang masih mempunyai minat dan motivasi rendah dan sangat rendah sehingga dapat termotivasi lagi.
- c. Bagi orang tua, guru, dan pelatih agar selalu memberikan motivasi dan memperhatikan anak didiknya, sehingga dapat mengarahkan minat terhadap bakat yang dimiliki.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- A.M. Sadirman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung, Rajawali Press.
- A.M.Sadirman,2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung, Rajawali Press.
- Abu, Ahmadi.2008. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. RenikaCipta.
- Ahmadi, Nuril. (2007).*PanduanBolaVoli*. Solo: Era PustakaUtama



- Anindita, N. S. 2010. Viabilitas Produk *Bifidobacterium bifidum* dalam yogurt yang disuplementasi Ektra Inulin Dahlia (*Dahlia pinnata L.*). Skripsi Bagian Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*: jakarta, Diva Press.
- Maksum, A. 2007. *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: FKIP-UNESA. Mangkuprawira,
- Sjafridan Aida VitayalaHubeis, 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Bogor. PBVSI.1995. *Peraturan dan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSI
- Rusya, Tabrani, 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung :KaryaRemaja.
- Soeharto,Irawan.2002. *Metode penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.